



Bogor, 06 Agustus 2019. Pusat Riset Kelautan mendapatkan tambahan satu Doktor baru di bidang pengelolaan sumber daya air. Pada Senin, tanggal 05 Agustus 2019 telah berlangsung sidang promosi a.n. **Muhammad Ramdhan** (NIP. 19800716 200912 1 001) bertempat di Ruang Diskusi Senat, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor (IPB), Dramaga.

Acara sidang berlangsung khidmat, dipimpin langsung oleh Dekan Pascasarjana IPB **Prof. Dr. Anas Miftah Fauzi**

. Selanjutnya diskusi dan pertanyaan disampaikan oleh dewan komisi pembimbing yang diketuai oleh

**Prof. Dr. Hadi Susilo Arifin**

(ahli landscape ecology) dan anggota

**Dr. Yuli Suharnoto**

(ahli model hidrologi) beserta

**Dr. Suria Dama Tarigan**

(ahli Pengelolaan DAS). Adapun sebagai penguji luar adalah

**Dr. Moh. Hasan**

(Mantan Dirjen Sumber Daya Air – PUPR) dan

**Dr. Nora H. Panjaitan**

(Ketua Departemen SIL-IPB).

Disertasi sdr. Muhammad Ramdhan berkaitan dengan pengelolaan sumber daya air permukaan secara berkelanjutan. Hal ini sangat aktual untuk diteliti, dimana air merupakan kebutuhan vital bagi manusia. Permasalahan air sering diakibatkan oleh ketidakmampuan para stakeholder dalam mengelola stock air yang berlimpah pada musim penghujan dan menyimpannya untuk keperluan saat kemarau. Dalam disertasinya sdr. Muhammad Ramdhan menyajikan cara penilaian pengelolaan air di suatu tempat melalui Indeks yang disebut sebagai Indeks Kota Ramah Air (IKRA). Indeks tersebut telah coba di terapkan untuk Kota Bogor. Di masa mendatang indeks tersebut juga dapat diterapkan di seluruh kota di Indonesia. Sehubungan tupoksi Pusriskel yang melakukan riset di wilayah pesisir dan laut. Metoda yang dilakukan dalam disertasi ini dapat membantu kota pesisir dan pulau-pulau kecil dalam mengelola sumberdaya air yang ada disana.

Proficiat, Dr. Muhammad Ramdhan. Ditunggu kiprahnya untuk kemajuan penelitian di wilayah pesisir dan laut.

---